

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian, termasuk jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Metode untuk analisis dan pengambilan data juga akan dibahas dalam bab ini.

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar” peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Moleong dalam Fiantika, F. R. (2022) yaitu penelitian yang dapat memahami suatu permasalahan tentang apa yang dialami oleh subjek dalam penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara menjelaskan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dengan cara diamati yang diarahkan pada latar dan orang-orang secara holistik dalam bentuk tulisan atau lisan.

Pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif adalah pendekatan yang tepat dalam penelitian yang bertujuan dapat menggambarkan suatu fenomena sosial, tanpa adanya manipulasi atau tindakan-tindakan lain. Pada penelitian ini juga menekankan pada sebuah makna serta pemahaman terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Sementara itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Abdussamad, (2021) bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Selain itu, dalam pendekatan kualitatif sangat membutuhkan yang namanya kemampuan dalam menganalisis untuk dapat menjelaskan dan memaknai data dari hasil penelitian. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan merupakan orang yang ikut berperan dalam suatu kegiatan tertentu (rapat, sidang, seminar, dan yang lainnya). oleh karena itu, partisipan dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat secara langsung dan mengetahui secara detail dan menyeluruh mengenai permasalahan yang sedang diteliti. terdapat partisipan yang dilibatkan secara langsung sebagai sumber informasi dalam penelitian ini yang berjudul “Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar” sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.
2. Guru Bidang Kurikulum Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.
3. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.
4. Tata Usaha Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.
5. Peserta didik Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.

3.2.2 Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar berbasis keagamaan di Jakarta. Sekolah tersebut, Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7 yang beralamat Jl. Tanjung Duren Raya No.1 7, RT.7/RW.5, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Jakarta 11470.

3.3 Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan pada saat peneliti turun langsung ke lapangan. Menurut Sugiyono, (2018) observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan kiat dalam pengumpulan hasil temuan pada penelitian kualitatif. Penulis menetapkan instrumen-instrumen yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian agar dapat mempermudah ketika penelitian sedang berlangsung. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan	Penjabaran Data	Sumber Data	Teknik	Kode
1. Profil	1. Sejarah Sekolah	1. Kepala Sekolah	Wawancara Observasi	1.1.1 WD 1.1.2 WD
	2. Kondisi Guru dan tenaga Kependidikan	2. Tata Usaha	Dokumentasi	1.2.1 WD 1.2.2 WD
	3. Ketersedian Fasilitas dan kondisi sarana dan prasarana			1.3.1 WOD 1.3.2 WOD
2. Nilai-nilai moderasi beragama yang terlaksana	1. Penanaman nilai-nilai komitmen kebangsaan	1. Kepala Sekolah 2. Guru Kurikulum	Wawancara Observasi Dokumentasi	2.1.1 WOD 2.1.2 WOD 2.1.3 WOD
	2. Penanaman nilai-nilai anti kekerasan	3. Guru PAI		2.2.1 WOD 2.2.2 WOD 2.2.3 WOD
	3. Penanaman nilai-nilai toleransi			2.3.1 WOD 2.3.2 WOD 2.3.3 WOD
	4. Penanaman nilai-nilai adaptasi terhadap budaya lokal			2.4.1 WOD 2.4.2 WOD 2.4.3 WOD
3. Implementasi nilai-nilai moderasi	1. Perencanaan implementasi nilai-nilai	1. Kepala Sekolah	Wawancara Observasi Dokumentasi	3.1.1 WOD 3.1.2 WOD 3.1.3 WOD

Data yang diperlukan	Penjabaran Data	Sumber Data	Teknik	Kode
beragama yang ada	moderasi beragama	2. Guru Kurikulum		
	2. Bentuk penerapan moderasi beragama	3. Guru PAI		3.2.1 WOD 3.2.2 WOD 3.2.3 WOD
	3. Strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama			3.3.1 WOD 3.3.2 WOD 3.3.3 WOD
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter	1. Faktor Pendukung	1. Kepala Sekolah 2. Guru Kurikulum	Wawancara Observasi Dokumentasi	4.1.1 WOD 4.1.2 WOD 4.1.3 WOD
	2. Faktor Penghambat	3. Guru PAI		4.2.1 WOD 4.2.2 WOD 4.2.3 WOD
5. Dampak dari pembentukan karakter siswa melalui moderasi beragama	1. Pembentukan <i>moral knowing</i>	1. Guru PAI 2. Siswa/i	Wawancara Observasi Dokumentasi	5.1.1 WO 5.1.2 WO
	2. Pembentukan <i>moral feeling</i>			5.2.1 WO 5.2.2 WO
	3. Pembentukan <i>moral knowing</i>			5.3.1 WO 5.3.2 WO

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, berikut pemaparan mengenai teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif menurut Sugiyono, (2018):

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data yang utama. Menurut Ardiansyah, Risnita, & Jailani, (2023) Wawancara adalah suatu kiat dalam pengumpulan data yang melibatkan interaksi secara langsung antara peneliti serta partisipan dalam penelitian melalui tanya jawab yang dapat menghasilkan suatu bentuk komunikasi yang dipahami kedua belah pihak (bermakna) dalam suatu bahasan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara atau interviu dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian yang berjudul Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. Pihak-pihak tersebut antara lain; Kepala Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7, Guru bidang kurikulum Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7, Guru agama PAI Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7, Tata usaha Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7, serta siswa Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.

b. Observasi

Pada penelitian ini, pengamatan atau observasi merupakan kiat yang sangat penting untuk dapat melakukan pengumpulan data. Observasi itu sendiri ialah salah satu teknik dalam pengumpulan data pada penelitian yang paling umum untuk digunakan. Melalui tindakan pengamatan peneliti memperoleh informasi yang mendalam tentang konteks dan dinamika proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama di sekolah. Observasi juga dapat membantu peneliti dalam membangun hubungan yang lebih dekat dengan subjek penelitian, yang dimana hal tersebut dapat melihat aspek-aspek yang mungkin tidak diungkapkan oleh para subjek peneliti melalui atau metode pengumpulan data lainnya. Dengan kombinasi antara observasi dengan teknik pengumpulan lainnya seperti wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif dan mendalam.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Observasi

No.	Data yang diperlukan	Aspek dan objek yang diamati	kelengkapan		Penjelasan
			Ada	Tidak	
1.	Kondisi Lingkungan dan Fasilitas Sekolah	Ketersediaan Sarana (Buku/Bahan Ajar, kurikulum aekolah, sarana penunjang lainnya)			
		Ketersediaan Prasarana Penunjang (Masjid/Mushala atau gedung lainnya)			
2.	Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama	Penanaman nilai komitmen kebangsaan .			
		Penanaman nilai anti kekerasan.			
		Penanaman nilai toleransi.			
		Penanaman nilai adaptasi terhadap budaya lokal.			
3.	Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama	Perencanaan implementasi nilai-nilai moderasi beragama			
		Bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama.			
		Strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama			
4.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa melalui moderasi			

No.	Data yang diperlukan	Aspek dan objek yang diamati	kelengkapan		Penjelasan
			Ada	Tidak	
		beragama di Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.			
5.	Dampak implementasi nilai-nilai moderasi beragama.	Dokumentasi mengenai dampak pembentukan <i>moral knowing, moral feeling, dan moral behavior</i> siswa melalui nilai-nilai moderasi beragama.			

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Dokumentasi merupakan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Dokumentasi dalam hal ini berupa, Foto-foto yang diambil selama proses penelitian. yang dimana foto tersebut dapat dijadikan sebagai bukti pendukung untuk data yang sudah diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara dan observasi. Serta, dokumentasi dapat menciptakan catatan visual yang mendukung analisis yang lebih mendalam mengenai perilaku dan kejadian yang terjadi pada saat penelitian. Namun, penting bagi peneliti untuk mengetahui bahwa dokumentasi juga harus memperhatikan etika penelitian, salah satu aspek penting dari etika penelitian adalah mendapatkan izin dari subjek penelitian sebelum mengambil foto mereka. Selain itu, peneliti juga harus menjaga kerahasiaan dan privasi subjek penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Data yang diperlukan	Dokumen yang diteliti	Kelengkapan		Penjelasan
			Ada	Tidak	
1.	Profil	Dokumen sejarah sekolah.			
		Dokumen data pendidik dan tenaga kependidikan.			
		Dokumen mengenai fasilitas sekolah.			
2.	Nilai-nilai Moderasi Beragama.	Dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama (Komitmen kebangsaan, Anti Kekerasan, Toleransi, dan Adaptasi terhadap budaya lokal).			
3.	Impelementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama.	Dokumen yang memuat perencanaan pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama.			
		Dokumen yang memuat bentuk pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama.			
		Dokumen yang memuat strategi pengimplementasian			

No.	Data yang diperlukan	Dokumen yang diteliti	Kelengkapan		Penjelasan
			Ada	Tidak	
		nilai-nilai moderasi beragama.			
4.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa melalui moderasi beragama di Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.			

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dalam memastikan keabsahan dan kebenaran data. Triangulasi sendiri adalah sebuah cara untuk dapat memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data atau sumber luar data sebagai perbandingan. selain itu, Triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan berbagai sumber data, metode penelitian, dan teori untuk menguji dan memperkuat temuan penelitian. Melalui triangulasi, peneliti juga dapat memperoleh suatu pemahaman yang lebih komprehensif serta mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Kiat dalam proses triangulasi data sangatlah bervariasi, peneliti menggunakan triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data dengan tema yang sama yaitu moderasi beragama melalui beberapa sumber kepada Kepala Sekolah, Guru sekolah bidang Kurikulum, Guru Pendidikan Agama, Tata usaha, dan siswa Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7. Hingga akhirnya peneliti mendapatkan informasi mengenai moderasi beragama di Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa kembali data kepada sumber yang sama serta melalui teknik yang berbeda. Misalnya: data diperoleh dengan wawancara, selanjutnya diperiksa kembali atau ditinjau ulang dengan cara observasi secara langsung. bila dengan cara tersebut peneliti mendapatkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada partisipan untuk dapat memastikan data mana yang benar untuk disajikan.

c. Memperpanjang Waktu Pengamatan

Dengan durasi observasi yang diperpanjang, peneliti akan menghadiri kembali ke lapangan untuk dapat melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah dikenal maupun yang baru untuk mendapatkan hasil temuan. melalui proses ini, antara peneliti dengan narasumber akan memiliki hubungan semakin terjalin dengan erat, memungkinkan terciptanya keakraban, keterbukaan, dan saling percaya.

3.4 Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2018) dapat dilaksanakan dengan cara terus menerus dan interaktif sampai tuntas dan lengkap. Seperti yang dijelaskan Yuliani, W. (2020) Analisis data ialah sebuah proses mengelompokkan serta mengatur data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan menjadi hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Setelah data yang diperoleh sudah lengkap, maka analisis dapat dilakukan melalui langkah-langkah mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Secara lebih rinci teknik analisis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Identifikasi data

Pada tahap ini, penulis melakukan reduksi data yaitu dengan memilih hal-hal yang berhubungan dengan data hasil temuan dan perkembangan teori yang signifikan. Data yang diidentifikasi dalam penelitian ini tentunya data yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama di Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.

2. Klasifikasi data

Setelah data diidentifikasi, kemudian dilakukan klasifikasi data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini klasifikasi dilakukan pada data implementasi nilai-nilai moderasi beragama di Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.

3. Deskripsi data

Setelah data diklasifikasikan, data kemudian dideskripsikan agar struktur kalimatnya mudah dipahami. Deskripsi ini dilakukan secara naratif untuk menjelaskan bagaimana pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama di Sekolah Dasar Islam Al-isro Muhammadiyah 7.

4. Kesimpulan Akhir Penelitian

Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis terhadap data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Artinya, kesimpulan tersebut dapat berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat selama pengumpulan data lanjutan. Sebaliknya, jika bukti-bukti valid dan konsisten mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut menjadi semakin kuat dan terjamin.